

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap daerah mempunyai potensi lokal yang berbeda-beda serta memiliki ciri khas tersendiri dalam mengelola hasil sumber daya yang tersedia. Salah satunya adalah Kecamatan Gunungwungkal. Gunungwungkal merupakan daerah dataran tinggi seta memiliki tanah yang subur sehingga sebagian besar digunakan untuk lahan pertanian. Hasil pertanian yang sering didapat adalah jahe, kopi, kakao, kapulaga, kunyit, cengkeh, dll. Selain pertanian di Kecamatan Gunungwungkal juga terdapat banyak peternakan seperti sapi, kambing, ayam, entog, dll. Sumber daya yang ada dapat menunjukkan mata pencaharian masyarakat di daerah Gunungwungkal yaitu petani dan peternak.

Potensi yang dimiliki tidak ada artinya apabila tidak dikembangkan dengan maksimal. Potensi alam yang melimpah mampu memberikan kemakmuran ekonomi masyarakat sekitar, sumber daya yang baik dapat mendatangkan nilai ekonomis untuk masyarakat. Akan tetapi, realitanya sumber daya alam yang melimpah malah kurang memberi manfaat bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan rendahnya kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya tersebut secara optimal. Umumnya hasil panen yang telah didapat hanya dijual kepada pengepul atau ke pasar dengan harga rendah dan hanya dikonsumsi untuk pribadi. Oleh sebab itu, perlu adanya pengoptimalan hasil panen agar menambah nilai jual dan mengembangkan keterampilan masyarakat.

Salah satu sektor yang menonjol dan menjadi perhatian masyarakat desa adalah sektor pertanian dan perkebunan. Sektor pertanian dan perkebunan dianggap menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduk desa. Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang terdiri dari berbagai macam suku, alam yang kaya akan sumber daya, dan budaya. Sumber-sumber daya alam memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia, kemungkinan akan adanya peningkatan produksi dan hasil yang memiliki kualitas baik agar terciptanya ketahanan pangan, pertumbuhan pendapatan, kesejahteraan petani, dan kualitas perekonomian pedesaan melalui pengembangan sumber daya alam pertanian dan agroindustri perusahaan yang sangat kompetitif dan berkelanjutan.

Desa Jrahi adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Jrahi merupakan suatu daerah

pegunungan yang mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah sebagai petani. Adapun komoditas yang ada di Desa Jrahi meliputi kopi, kakao, cengkeh, jahe, kunyit, bunga telang, rosella, dan masih banyak lagi. Hasil panen yang diperoleh dalam pertanian dapat dikatakan cukup melimpah. Komoditas yang banyak dikembangkan diantaranya jahe biru. Jahe biru dipercaya dapat bermanfaat sebagai obat sehingga baik untuk kesehatan.

Salah satu tempat yang memiliki ide kreatif dalam pengoptimalan jahe biru adalah Omah Jamu atau Omah Gesang. Omah Gesang adalah sebuah cafe yang berdiri pada tahun 2019 di Desa Jrahi. Disana Omah Gesang membuat beraneka minuman instan dari rempah-rempah salah satunya jahe biru. Produk olahan minuman ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan kreatifitas masyarakat dalam menciptakan produk baru, pengoptimalan hasil panen jahe yang melimpah, dan membangun kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dengan mengembangkan minuman alam.

Dalam hal ini membuktikan bahwa Desa Jrahi mampu memproduksi hasil pertaniannya. Selain itu di Desa Jrahi memiliki potensi sumber daya manusia yang bisa dikatakan cukup unggul dikarenakan masyarakatnya sudah mampu mengembangkan keterampilan dan kreatifitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan keahlian yang mereka miliki dalam membuat dan menciptakan sebuah minuman sehat dari berbagai macam tanaman obat seperti jahe, kopi, rosella, bunga telang, temulawak, kunyit, dll.

Optimalisasi pemanfaatan potensi lokal adalah salah satu langkah untuk meningkatkan keswadayaan masyarakat. Potensi lokal tersebut meliputi sumber daya alam, sumber daya sosial, dan sumber daya manusia¹. Bentuk pemanfaatan potensi lokal dalam peningkatan ekonomi masyarakat salah satunya adalah melalui pemanfaatan sumber daya manusia. Hal ini karena memaksimalkan potensi sumber daya manusia yang ada memegang peran penting untuk meningkatkan keberdayaan dan taraf hidup. Pengoptimalan dapat dilakukan melalui kegiatan inovatif dan kreatif lewat upaya sosialisasi dan pelatihan, khususnya sumber daya manusia yang ada di desa. Pengoptimalan pemanfaatan jahe biru ini perlu adanya dukungan yang lebih baik lagi dari berbagai pihak agar terciptanya suatu keberhasilan dalam pengolahan tersebut. Lambat laut diharapkan semakin banyak lagi masyarakat yang berminat untuk belajar memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di sekitar. Sehingga dapat mendatangkan

¹ Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 119.

perubahan bagi masyarakat yang ada di Desa Jrahi. Namun pada kenyataannya optimalisasi pemanfaatan jahe biru di Desa Jrahi belum berjalan secara optimal. Hal ini dikarenakan Masyarakat Jrahi belum mampu menghasilkan produk secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti pengoptimalan potensi lokal Desa Jrahi salah satunya adalah jahe biru guna memberdayakan ekonomi masyarakat dan mengkajinya lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Optimalisasi Pemanfaatan Jahe Biru oleh Omah Gesang dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati”.

B. Fokus Penelitian

Dalam fokus penelitian berisi tentang topik utama pada penelitian, yaitu berupa objek kajian khusus dalam penelitian tersebut. Penelitian ini berfokus pada optimalisasi pemanfaatan jahe biru dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Jrahi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian berisi tentang pertanyaan masalah yang akan dijawab dengan melakukan pengumpulan data yang telah dilakukan selama proses penelitian.² Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana optimalisasi pemanfaatan jahe biru dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Jrahi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi pemanfaatan jahe biru dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Jrahi?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui arah penelitian yang dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui optimalisasi pemanfaatan jahe biru dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Jrahi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi pemanfaatan jahe biru dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Jrahi.

² Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, 23.

E. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti memiliki manfaat baik dari teoretis ataupun praktis. Dalam penelitian kualitatif yang dominan memiliki manfaat secara teori adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan manfaat praktisnya untuk pemecahan masalah.³ Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan manfaat ilmiah kepada khalayak umum terkhusus Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian sejenis seperti yang berkaitan permasalahan sumber daya alam yang ada khususnya dalam pemanfaatan jahe biru.
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan mampu memberikan wacana baru bagi masyarakat Desa Jrahi agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan jahe biru.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan refrensi, inspirasi, dan kajian ulang dalam melakukan suatu penelitian yang terkait tentang pemanfaatan jahe biru sehingga Omah Gesang yang ada di Desa Jrahi ini dapat memberikan perubahan dalam peningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal skripsi ini disusun sesuai dengan panduan skripsi yang sudah ada sebagai upaya untuk memudahkan pemahaman isi dari penelitian ini. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, nota pengesahan munaqosah, lembar pernyataan keaslian, abstrak, motto, persembahan, transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.
2. Bagian isi

Pada bagian isi terdiri dari lima Bab yang saling berkesinambungan antara bab satu dengan bab lainnya. Dibawah ini susunannya bagian isi:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpesif, Interaktif Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 208.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini peneliti akan menjelaskan terkait latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: KERANGKA TEORI

Bab ini peneliti menjelaskan mengenai kajian teori yang terkait judul (optimalisasi, jahe biru, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat), penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data, teknis analisis data, dan daftar pustaka.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari, gambaran obyek penelitian yaitu Desa Jrahi, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian yang berisi pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi jahe biru.

BAB V: PENUTUP

Pada bagian penutup berisi hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Jrahi.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran (transkrip wawancara, foto, dan lain-lain), dan daftar riwayat hidup.